



**Penanganan *Illegal Tapping*, *Illegal Drilling* dan Penyelewengan Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi di Indonesia Tahun 2011-2015**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Riyandani Rahmadiyah Lioty**

**NIM : 14010413120042**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Semarang**

**2017**



**Penanganan *Illegal Tapping*, *Illegal Drilling* dan Penyelewengan Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi di Indonesia Tahun 2011-2015**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Riyandani Rahmadiyah Lioty**

**NIM : 14010413120042**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Semarang**

**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penanganan *Illegal Tapping, Illegal Drilling* dan  
Penyelewengan Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi di  
Indonesia Tahun 2011-2015

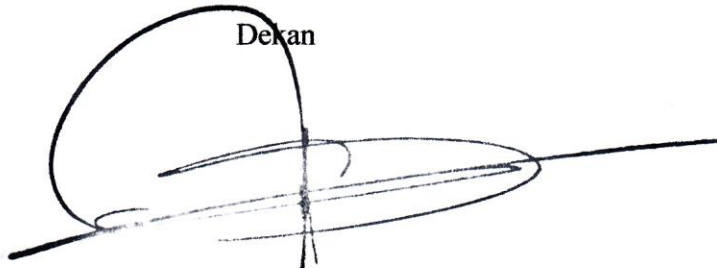
Nama Penyusun : Riyandani Rahmadiyah Lioty

Program studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 13 September 2017

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si  
NIP. 196607271993111001

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan



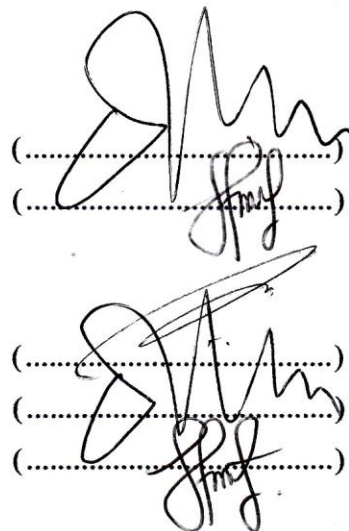
Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si  
NIP. 196105101989021002

**Dosen Pembimbing:**

1. Drs. Tri Cahya Utama, MA
2. Shary Charlotte H.P., S.I.P, MA

**Dosen Penguji**

1. Andi Akhmad Basith Dir, S.I.P., MA., MEI
2. Drs. Tri Cahya Utama, MA
3. Shary Charlotte H.P., S.I.P, MA



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Riyandani Rahmadiyah Lioty
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120042
3. Tempat / Tanggal Lahir : Sumber Mulia, 18 Maret 1995
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Prumnas Prabu Indah Blok F1 no. 07 Rt.05/Rw.04  
Kel. Gunung Ibul, Kec. Prabumulih Timur, Kota  
Prabumulih Prov. Sumatera Selatan  
(no. hp 08977040028)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah Skripsi yang saya tulis berjudul:

***Penanganan Illegal Tapping, Illegal Drilling dan Penyelewengan  
Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi di Indonesia Tahun 2011-2015***

adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 12 September 2017  
Pembuat Pernyataan;



Riyandani Rahmadiyah Lioty  
NIM. 14010413120042

**MOTTO**

*Action may not always bring success, but there is no success without  
action*

(Greg Phillips – Benjamin Disraeli)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya ini saya persembahkan untuk :*

*Kedua OrangTua Tercinta (Mamak dan Bapak)*

*Saudara-saudariku (Mamas Sigit, Goja dan Hana)*

*yang selalu menyemangati*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat sehat, kesempatan, kemudahan dan rahmat-Nya. Dengan segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanganan *Illegal Tapping, Illegal Drilling* dan Penyelewengan Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi di Indonesia Tahun 2011-2015”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana Departement Hubungan Internasional (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan banyak pihak. Bantuan mulai dari bimbingan skripsi, dukungan moril maupun finansial. Maka, izikan penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah menunjukkan kebesaran-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga penulis, yaitu Bapak alm. Rahmadi, Ibu Matoyah Sa'diah, Mbah Mutesi, Saudara Sigit Setiawan Lubay, Khosumsul Goza Amarullah dan Saudari Hana Janatan Salsabiela.
3. Ibu Ika Rismawati Putranti, SH, MH, Ph.D selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional
4. Bapak Drs. Tri Cahya Utama, MA. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu bimbingan dan memberi masukan positif terhadap Penulis. Terimakasih atas segala bimbingan, pengarahan, perhatian dan kesabaran beliau selama ini terhadap penulis.

5. Ibu Shary Charlotte HP, S.IP, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi semangat dan masukan positif kepada Penulis. Terimakasih atas segala bimbingan, pengarahan, perhatian dan kesabaran beliau selama ini terhadap penulis.
6. Bapak Andi Akhmad Basith Dir, S.IP, MA, MIS selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan positif terhadap karya tulis ini.
7. Bapak Marten Hanura, S. IP, MPS , selaku Dosen Wali yang senantiasa mengayomi Penulis.
8. Kepada seluruh Dosen Hubungan Internasional dan Dosen dari luar HI yang telah mendidik penulis.
9. Bapak Ir. Dwi Kusumantoro selaku Kabag Fas. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Energi di Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional, yang telah meluangkan waktu dalam wawancara bersama penulis.
10. Bapak Julianto Santoso selaku *Security Analyst* di PT. Pertamina EP, yang dengan ikhlas membagi ilmu pada Penulis.
11. Bapak Komaidi Notonegoro selaku Direktur Eksekutif ReforMiner Institute, yang telah bersedia diwawancarai Penulis.
12. Terimakasih kepada Bureau of Customs (BOC) Filipina yang bersedia menjawab pertanyaan penulis.
13. Terimakasih Kepada Bareskrim Polri yang telah memberikan data akurat kepada Penulis.
14. Semua pegawai Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional terkhusus yang berada di Biro-II Fasilitasi Kebijakan Energi dan Persidangan yang telah mengajarkan dan membantu Penulis melaksanakan penelitian.



15. Teman-teman terdekat Rani Eka Syahputri, Winda Noviana, Audrey, Niky, Afiyah, Sri Widi Astuti, Hafidzo Najwati, Amirul Musthofa, Dany dan masih banyak lagi. Terimakasih yang telah membantu, menyemangati dan mendoakan.
16. Teman-teman Wisma Anggun, KKN Tlompakan tim 1 Posdaya, dan teman-teman lainnya.
17. Teman-teman seangkatan dan kakak angkatan HI yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran, nasihat dan kritik sangat diharapkan guna kesempurnaan penulisan. Semoga tulisan ini bermanfaat, Terimakasih.

Semarang,

Penulis

## ABSTRAK

Pencurian minyak dengan modus illegal tapping, illegal drilling dan penyelewengan BBM bersubsidi marak terjadi di kurun waktu 2011 hingga 2015 di Indonesia. Kerugian yang dialami Indonesia mencapai puluhan milyar setiap tahun. Upaya pemerintah Indonesia menjadi penting diketahui karena pada kurun waktu 2011 hingga 2015 telah terjadi peningkatan serta penurunan jumlah pencurian. Namun, faktanya pencurian minyak dan penyelundupan minyak masih kerap terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menjelaskan upaya pemerintah Indonesia. Selanjutnya, upaya-upaya tersebut dianalisis untuk menemukan faktor utama mengapa pencurian minyak masih terjadi hingga sekarang. Dalam menjawab fenomena tersebut, digunakan teori liberal institusional. Hasilnya menunjukkan bahwa upaya pemerintah Indonesia kurang maksimal. Penanganan lebih difokuskan di dalam negeri sehingga pencurian dan penyelundupan minyak masih sering terjadi. Faktor utamanya yaitu sindikat perdagangan minyak ilegal internasional yang belum bisa ditangani. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama multilateral dalam bentuk institusi atau rezim yang khusus memberantas sindikat perdagangan minyak ilegal internasional.

**Kata kunci:** Pencurian minyak, Indonesia, *Illegal tapping*, *Illegal drilling*, penyelewengan BBM bersubsidi, institusi internasional

## ABSTRACT

Oil stealing with illegal tapping, illegal drilling and misusing of fuel subsidy mode had often occurred in the period of 2011 until 2015 in Indonesia. Indonesia incurred losses as much as ten billions every year. It was important to find out the efforts of Indonesia government because in 2011 until 2015, the number of stealing oil not only increased but also decreased. However, the facts referred that oil stealing and oil smuggling still happened. This research used qualitative method that tried to explain the efforts of Indonesia government. Furthermore, the efforts of Indonesia government were analyzed to find out the main factor why oil stealing still happened until present. The Institutional liberal theory was used for answering these phenomenon. The result showed that the efforts of Indonesia government were not enough. Indonesia government only focused on oil stealing and smuggling in domestic area, so it was the reason why oil stealing still happened in Indonesia. The international illegal oil trade syndicate that could not handle was the main reason related to oil stealing. Therefore, multilateral cooperation called institutional or regime cooperation that specifically against the international illegal oil trade syndicate was needed.

**Keywords:** Oil stealing, Indonesia, illegal tapping, illegal drilling, misusing of fuel subsidy, international institution.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAKSI .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SKEMA .....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus.....	11

1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4.1 Akademis.....	12
1.4.2 Praktis.....	12
1.5 Kerangka Pemikiran .....	12
1.5.1 Perspektif Liberalisme Institusional .....	12
1.5.2 Model Kausal Kejahatan Terorganisir .....	17
1.6 Metode Penelitian.....	20
1.6.1 Definisi Konseptual .....	20
1.6.1.1 Pencurian Minyak .....	20
1.6.1.2 Penanganan .....	20
1.6.1.3 Sindikat Kejahatan.....	21
1.6.1.4 <i>Illegal Tapping</i> .....	22
1.6.1.5 <i>Illegal Drilling</i> .....	22
1.6.2 Definisi Operasional.....	22
1.6.2.1 Pencurian Minyak .....	22
1.6.2.2 Penanganan .....	23
1.6.2.3 Sindikat Kejahatan .....	23
1.6.2.4 <i>Illegal Tapping</i> .....	24
1.6.2.5 <i>Illegal Drilling</i> .....	24
1.6.3 Tipe Penelitian .....	24
1.6.4 Jangkauan Penelitian.....	25

1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.6.6 Teknik Analisis data .....	27
1.6.7 Sistematika Penulisan.....	28
<b>BAB II PENCURIAN MINYAK DI INDONESIA: MODUS, PERSEBARAN, DAMPAK, AKTOR DAN PENYEBAB</b>	
2.1 Pencurian Minyak Di Indonesia .....	29
2.2 Daerah Rawan Pencurian Minyak .....	32
2.3 Aktor Pencurian Minyak .....	37
2.4 Modus Pencurian Minyak .....	40
2.4.1 Modus Penyelewengan BBM Bersubsidi .....	41
2.4.2 Modus Pencurian Minyak <i>Illegal Drilling</i> .....	43
2.4.3 Modus Pencurian Minyak <i>Illegal Tapping</i> .....	52
2.5 Modus Penyelundupan Minyak .....	55
2.6 Pencurian Minyak sebagai Kejahatan Terorganisir .....	57
2.7 Kerugian Negara .....	63
2.8 Penyebab Pencurian Minyak .....	69
2.8.1 Faktor Internal .....	69
2.8.2 Faktor Eksternal .....	73
<b>BAB III ANALISIS PENANGANAN PENCURIAN MINYAK DI INDONESIA TAHUN 2011-2015</b>	
3.1 Hasil Penanganan Illegal Tapping, Illegal Drilling dan	

Penyelewengan BBM Bersubsidi di Indonesia Tahun 2011-2015.....	75
3.1.1 Penanganan Internal .....	76
3.1.2 Penanganan Eksternal .....	86
3.2 Persebaran Hasil <i>Illegal Tapping</i> , <i>Illegal Drilling</i> dan Penyelewengan BBM Bersubsidi .....	91
3.3 Analisis Upaya Penanganan Pencurian Minyak Menggunakan Perspektif Liberalisme Institusional dan Model <i>Causal</i> .....	98
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan .....	109
4.2 Saran .....	114
Daftar Pustaka .....	117
Lampiran .....	139

## Daftar Isi Grafik

Grafik 1.1 Pencurian Minyak Terbesar Di Dunia Tahun 2012 – 2013 .....	3
Grafik 1.2 Perkembangan Cadangan dan Produksi Minyak Mentah Di Indonesia .....	5
Grafik 1.3 Rekapulasi Keamanan dan Penegakan Hukum Periode 1 Januari – 31 Juli 2015 .....	9
Grafik 2.1 <i>Illegal Tapping</i> Jalur Pipa Minyak SPPP Tempino-KM 03 SEI Gerong .....	35
Grafik 2.2 Trend Subsidi BBM dan Penerimaan Negara Dari Minyak Bumi Tahun 2009 – 2014 (dalam triliun Rp) .....	65
Grafik 3.1 Penindakan Pencurian Minyak 2011-2013 Wilayah Sumatera Selatan .....	76
Grafik 3.2 Perkembangan Tingkat Pencurian Minyak Tahun 2013-2014 ...	79



## Daftar Isi Gambar

Gambar 2.1 Peta Jalur Pipa Pertamina Di Wilayah Sumatera Selatan...	34
Gambar 2.2 Distribusi Minyak <i>Illegal Tapping</i> Sumsel .....	36
Gambar 2.3 Pola Penyimpangan BBM .....	41
Gambar 2.4 Potensi Penyimpangan BBM Jalur Laut .....	42
Gambar 2.5 Indikasi Keterlibatan Oknum Keamanan .....	72
Gambar 3.1 Persebaran Minyak Ilegal Indonesia .....	93

## Daftar Isi Tabel

Tabel 2.1 Perbandingan Peraturan Tentang Pengolahan Sumur Tua ....	45
Tabel 2.2 Tahap <i>Illegal Drilling</i> .....	48
Tabel 2.3 Jumlah Kasus Illegal Tapping 2009-2013 .....	64
Tabel 2.4 Estimasi Kerugian Negara dari Pencurian BBM Bersubsidi ..	66
Tabel 3.1 Penambangan Sumur Minyak Tua Resmi di Indonesia Tahun 2012 .....	81
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Keamanan Laut Tahun 2011 .....	86
Tabel 3.3 Penindakan Penyelundupan Minyak 2011-2015 .....	88
Tabel 3.4 Penyelundupan Minyak Ilegal Tahun 2011-2015 .....	91

## Daftar Isi Skema

Skema 1.1 Model Cressey .....	19
Skema 2.1 Model Cressey .....	60

## Daftar Isi Singkatan

AKBP	: Ajun Komisaris Besar Polisi
AKP	: Ajun Komisaris Polisi
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
Avgas	: Aviation Gasoline
Avtur	: Aviation Turbine Fuel
Bakamla	: Badan Keamanan Laut
Bakorkamla	: Badan Koordinasi Keamanan Laut
Bareskrim	: Badan Reserse dan Kriminal
BBM	: Bahan Bakar Minyak
BOC	: Bureau of Customs
CSR	: Corporate Social Responsibility
DEN	: Dewan Energi Nasional
Distamben	: Dinas Pertambangan dan Energi
DJBC	: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
E2S	: Energy and Mining Editor Society
FBI	: Federal Bureau of Investigation
IEA	: International Energy Agency
JKDM	: Jabatan Kastam Diraja Malaysia
Kabareskrim	: Kepala Badan Reserse Kriminal
Kapolsek	: Kepala kepolisian sektor
KPPU	: Komisi Pengawas Persaingan Usaha
KRI	: Kapal Republik Indonesia
KUD	: Koperasi Unit Desa
LPG	: Liquefied Petroleum Gas
MNC	: Multinational Corporation
NAD	: Nanggroe Aceh Darussalam
NGO	: Non-Governmental Organization
NIAM	: Nederlandsch Indisch Aardolie Maatschappij
OBST	: Operasi Bersama Sepanjang Tahun

Obvitnas	: Objek vital nasional
OPEC	: Organization of the Petroleum Exporting Countries
Polair	: Polisi Air
Polda	: Kepolisian Daerah
Polresta	: Kepolisian Resor Kota
Polsek	: Kepolisian Sektor
SAPS	: South African Police Service
SKK Migas	: Satuan Kerja Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
Sumbagsel	: Sumatera bagian selatan
Sumsel	: Sumatera Selatan
TKP	: Tempat Kejadian Perkara
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
WTO	: World Trade Organization